



JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/jptk>

Implementasi *Job Sheet Table Set Up* untuk Peningkatan Hasil Praktik *Food and Beverage Service* di SMK Negeri 15 Bandung

Tiara Faza Aulia^{1*}, Ana², Neni Rohaeni³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: lalafaza6@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan pembelajaran daring menjadi luring, yang mengharuskan peserta didik menyesuaikan diri. Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kini kembali melaksanakan praktik di sekolah setelah sebelumnya dilakukan di tempat tinggal masing-masing. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar praktik yang mampu mendukung peserta didik dalam memaksimalkan capaian praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam praktik *table set up* dan tanggapan mereka terhadap penggunaan *job sheet*. Metode yang digunakan adalah Kuasi-Eksperimen dengan desain *Non Equivalent Control Group Design*. Data diperoleh melalui observasi langsung pada praktik di SMK Perhotelan dan angket mengenai pengalaman peserta didik menggunakan *job sheet*. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 23 for Windows, dengan pengujian normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* dan homogenitas metode *Levene's Test* sebagai prasyarat uji *N-Gain*. Hasil implementasi menunjukkan peserta didik yang menggunakan *job sheet* mengalami peningkatan hasil praktik. Penggunaan *job sheet* mempermudah peserta didik dalam praktik, dengan uji *N-Gain* menunjukkan nilai 56,9%, yang mengindikasikan *job sheet* cukup efektif meningkatkan capaian praktik.

Kata kunci: *food and beverage service*, implementasi, *job sheet*, praktik *table set up*

ABSTRACT

This research is motivated by the change from online to offline learning, which requires students to adjust. Vocational High School (SMK) students are now returning to practice at school after previously doing it at their respective residences. Therefore, practical teaching materials are needed that can support students in maximizing practical achievements. This study aims to determine the improvement of students' abilities in table set up practice and their responses to the use of job sheets. The method used was Quasi Experiment with Non Equivalent Control Group Design. Data were obtained through direct observation of the practice at SMK Perhotelan and questionnaires regarding the experience of students using job sheets. Data analysis was conducted using SPSS 23 for Windows, with normality testing Kolmogorov-Smirnov method and homogeneity Levene's Test method as a prerequisite for N-Gain test. The implementation results showed that students who used job sheets experienced an increase in practical results. The use of job sheets makes it easier for students to practice, with the N-Gain test showing a value of 56.9%, which indicates that job sheets are quite effective in increasing practical achievements.

Keywords: *food and beverage service*, implementation, *job sheet*, *table set up practice*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diyakini sebagai wadah pendidikan yang mampu menghasilkan kegiatan pendidikan dengan inovatif, kreatif, dan produktif. Salah satu program keahlian yang ada di SMK ialah program keahlian Perhotelan. SMK dengan program keahlian perhotelan memiliki mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulumnya meliputi *front office*, *laundry*, *housekeeping*, *food and beverage service*, dan industri pariwisata.

Mata pelajaran *food and beverage service* dalam program keahlian perhotelan terdapat beberapa kompetensi salah satunya tentang *table set up*. *Table set up* merupakan rangkaian kegiatan yang mengatur perlengkapan alat makan di atas meja sesuai dengan tipe pelayanan dan menu yang dihidangkan (Wahyuningsih, 2019, pp. 1775-1776). *Table set up* ini ditujukan agar *server* (*waiter/waitress*) dapat bekerja dengan efisien selama memberikan jamuan terhadap tamu hotel (Supriyanto, 2020, pp. 76-77).

Mempersiapkan peserta didik agar menjadi tenaga ahli profesional dalam bidang pramusaji sangat penting. Seiring perkembangan zaman dan teknologi menyebabkan banyaknya perubahan, seperti keahlian dan kecanggihan dalam tenaga kerja serta perkembangan teknologi di setiap sektor pekerjaan. Perubahan teknologi menyebabkan banyaknya persaingan yang ketat dalam

kualifikasi pemilihan tenaga kerja salah satunya ialah pramusaji. Saat ini peserta didik saat ini masih dalam proses penyesuaian kegiatan belajar dengan metode luring yang merupakan akibat dari adanya pandemi COVID-19. Sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar luring, peserta didik diharuskan untuk belajar secara *online* atau daring mengikuti anjuran dari aturan pemerintah saat itu. Selama kegiatan pembelajaran daring, peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan praktik dilakukan melalui tempat tinggalnya masing-masing.

Saat ini perubahan sistem pembelajaran dari daring telah berubah menjadi luring kembali, karena pemerintah telah mengeluarkan perintah untuk kegiatan sekolah yang dapat dilakukan dengan tatap muka atau luring. Adanya kegiatan belajar daring yang sebelumnya dilakukan menyebabkan peserta didik harus mampu kembali beradaptasi dengan proses pembelajaran baru. Oleh sebab itu dibutuhkan rangkaian kegiatan dengan bahan ajar yang dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik agar lebih mudah dipahami baik itu secara konsep ataupun praktik. Proses pelaksanaan praktik pada peserta didik diharapkan dapat berjalan dengan tertib sehingga diperlukan panduan berupa *job sheet* (Juhariyah, 2022, pp. 4-5). *Job sheet* adalah bahan ajar cetak yang berisikan mengenai pokok-pokok dalam materi praktikum, perintah, informasi dan petunjuk bagi peserta didik untuk melaksanakan suatu kegiatan praktikum (Fakhri, 2016, p. 67).

Pemilihan *job sheet* sebagai bahan ajar untuk melakukan kegiatan praktik belum diterapkan pada kelas *Food and Beverage*

Service di SMK Negeri 15 Bandung. Dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya kerap digunakan bahan ajar yang berisikan mengenai materi secara konseptual. Pada kegiatan praktik, peserta didik akan diberikan LKS atau Lembar Kerja Siswa sebagai acuan dalam proses kegiatan praktikum. Isi dari LKS itu sendiri berupa paragraf-paragraf yang menjelaskan mengenai *table set up* secara menyeluruh.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nadzira (2020) menghasilkan produk *job sheet table set up* pada praktik *Food and Beverage Service*. Penelitian tersebut telah melalui proses *expert judgement* dan telah dibuat secara detail tahapan dalam *table set up* dimulai dari tahap persiapan, tahap proses dan tahap hasil akhir. *Job sheet* yang dibuat berbentuk panduan untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan praktik diikuti dengan pemberian materi dan tugas untuk peserta didik. *Job sheet* yang telah dibuat ini, akan tetapi belum memiliki sub komponen *grooming* secara lengkap yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Pembaharuan yang akan diterapkan dalam bahan ajar *job sheet table set up* ini, yaitu penekanan terhadap *grooming*. *Grooming* merupakan aspek yang perlu diperhatikan sebelum memulai kegiatan, sehingga *grooming* dapat diterapkan sesuai dengan SOP yang berlaku di industri (Ilham, 2020, pp. 19-20). Dengan adanya subkomponen pada *grooming* ini dapat menyempurnakan bahan ajar yang akan digunakan, sehingga dapat dilihat hasil capaian praktik dan kesesuaiannya pada peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat

meningkatkan kualitas hasil praktik peserta didik (Rohmiyati, 2017, p. 91).

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan bahan ajar *job sheet* untuk meningkatkan hasil capaian peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji penerapan bahan ajar *job sheet* dalam meningkatkan hasil capaian praktik serta mengetahui respon dari peserta didik SMK Perhotelan terhadap bahan ajar yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental*. Desain yang digunakan ialah *nonequivalent control group design*.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 15 Bandung dengan populasi penelitian kelas XI Perhotelan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 70 peserta didik. Teknik penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Sampel penelitian ini, yaitu kelas XI Perhotelan 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI Perhotelan 2 sebagai kelas eksperimen. Prosedur penelitian meliputi tahap awal, tahap persiapan, dan tahap akhir.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan praktik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tanpa menggunakan bahan ajar LKS dan *job sheet*. Selanjutnya diimplementasikan bahan ajar *job sheet* pada kelas eksperimen dan LKS pada kelas kontrol. Setelah itu diberikan dilakukan kembali praktik setelah penggunaan bahan ajar pada masing-masing kelas.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji homogenitas dan uji normalitas

untuk hasil nilai yang diperoleh peserta didik. Uji *N-Gain* dilakukan untuk melihat peningkatan hasil capaian praktik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal-soal untuk angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahapan praktik *table set up* menggunakan bahan ajar *job sheet* sebagai berikut: (1) Tahap Perencanaan. Pada tahap ini guru akan menyampaikan isi materi mengenai *table set up* sebelum memulai kegiatan praktik. (2) Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini peserta didik melakukan praktik menggunakan *job sheet* untuk kelas eksperimen. (3) Tahap Evaluasi. Pada tahap ini guru akan melakukan penilaian terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan peserta didik dengan memerhatikan setiap subkomponen penilaian yang tersedia pada kolom lebar observasi penilaian.

Berdasarkan analisis data awal untuk menguji homogenitas sampel menggunakan *SPSS 23 for Windows* diperoleh hasil pada tabel 1.

Tabel 1. *Output* SPSS Uji Homogenitas

Data	Sig.
Praktik 1	0,705
Praktik 2	0,953

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS 23 for Windows* diperoleh $Sig = 0,705$ dan $Sig = 0,953$. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,705 > 0,05$ dan $0,953 > 0,05$) maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan, kedua kelas yang digunakan dalam penelitian bersifat homogen. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dari data

hasil praktik 1 dan praktik 2 menggunakan uji *Mann Whitney* dengan *SPSS 23 for Windows*. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. *Output* SPSS Uji Validitas

Data	Asymp Sig.
Praktik 1	0,000
Praktik 2	0,000

Jika nilai *Asymp. Sig.* $< \alpha$ maka H_0 ditolak atau kedua populasi tidak identik. Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian *Mann Whitney* dengan taraf 0,05 diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000 di mana $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai rata-rata pada hasil nilai praktik menggunakan *job sheet* dan menggunakan LKS.

Berikut ini adalah tabel 3 hasil perhitungan *N-Gain* terhadap capaian praktik peserta didik.

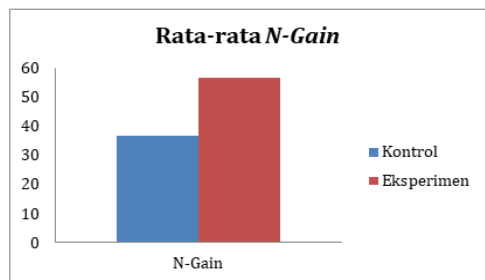
Tabel 3. Hasil Uji *N-Gain*

Kelompok	<i>N-Gain</i>
Kelas Kontrol	36,7%
Kelas Eksperimen	56,9%

Tabel 3 menunjukkan pada kelompok kontrol diperoleh *N-Gain* dengan persen peningkatan hasil praktik sebesar 36,7% sedangkan pada kelompok eksperimen diperoleh *N-Gain* hasil praktik yang lebih tinggi dengan persen peningkatan hasil praktik sebesar 56,9%.

Jika diinterpretasikan kedua kelompok tersebut pada masing-masing hasil *N-Gain* maka dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar pada kelompok eksperimen dikatakan cukup efektif dibanding kelompok kontrol. Perbandingan rata-rata *N-Gain* hasil capaian

praktik peserta didik pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat melalui gambar 1 histogram berikut ini.



Gambar 1. Perbandingan hasil *N-Gain*

Berdasarkan hasil perbandingan nilai *N-Gain* yang dapat dilihat dari gambar 1, maka dapat diketahui bahwa bahan ajar *job sheet* berpengaruh terhadap hasil praktik peserta didik. Hasil praktik peserta didik dengan menggunakan *job sheet* mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil praktik peserta didik dengan menggunakan LKS.

Pengaruh dari bahan ajar *job sheet* terhadap hasil capaian praktik dikarenakan bahan ajar tersebut mampu memberikan arahan pada saat praktik kepada peserta didik sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku di industri (Wahyuni, 2020, pp. 25-26).

Selain dengan melihat hasil capaian praktik, setelah proses kegiatan praktik kemudian dilakukan pengisian angket kepada peserta didik pengguna *job sheet*. Pengisian angket dilakukan untuk melihat respon peserta didik terhadap penggunaan *job sheet* sebagai bahan ajar untuk kegiatan praktik *table set up*.

Hasil respon peserta didik dinilai berdasarkan rata-rata perolehan skor tertinggi pada pernyataan 15 yang berisikan “Saya merasa puas dengan materi dan petunjuk saat

menggunakan *job sheet*” sebanyak 33 peserta didik yang memilih setuju-sangat setuju. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *job sheet* mampu memberikan kesan yang baik dalam kegiatan praktik dengan lebih memudahkan dan menguasai terhadap kompetensi yang dipelajari. Selain itu, *job sheet* juga mampu memberikan arahan pada peserta didik dalam melakukan praktik sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Respon peserta didik terhadap pernyataan 11 yang menyebutkan “*Job sheet* memangkas waktu saya dalam praktik *table set up*” menunjukkan adanya 30 peserta didik yang memilih setuju-sangat setuju. Pernyataan tersebut menunjukkan teori Yuliana dan Hambali (2020) bahwa *job sheet* mampu mengefektifkan kegiatan praktik itu sesuai. *Job sheet* mengandung rangkaian isi yang saling terhubung seperti dalam bentuk gambar berupa langkah-langkah kerja beserta penjelasannya, sehingga mampu memberikan arahan yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Pernyataan dengan skor tinggi lainnya diperoleh pada poin 11 yang berisikan “Saya akan menggunakan *job sheet* pada kegiatan praktik selanjutnya” sebanyak 32 peserta didik memilih setuju-sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya kepuasan pada peserta didik dalam penggunaan *job sheet* pada praktik *table set up* yang telah dilaksanakan. Seperti teori yang dikatakan oleh Munandar dan Djatmiko (2019, pp. 46-47) bahwa segala sesuai yang berkaitan terhadap pencapaian belajar patut untuk dikembangkan sehingga dapat diperoleh manfaatnya. Teori tersebut sesuai dengan pernyataan yang pada

hasil data angket yang diisi oleh peserta didik. Peserta didik merasa puas dan akan menggunakan kembali *job sheet* sebagai bahan ajar untuk kegiatan praktik berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil capaian praktik peserta didik yang menggunakan *job sheet*. (2) Bahan ajar *job sheet* yang telah dikembangkan dapat meningkatkan hasil capaian pada kegiatan praktik *table set up*. Diperoleh hasil uji *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 36,7% dengan interpretasi tidak efektif, sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan hasil uji *N-Gain* sebesar 56,9% dengan interpretasi cukup efektif. (3) Hasil respon peserta didik terhadap penggunaan *job sheet* pada kegiatan praktik menunjukkan bahwa adanya kepuasan dalam aspek memudahkan peserta didik hingga mengefektifkan waktu kegiatan praktik. Peserta didik juga memberikan respon yang baik dalam memilih *job sheet* untuk kegiatan praktik berikutnya.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Bahan ajar *job sheet* dapat digunakan untuk kegiatan praktik guna membantu peserta didik memaksimalkan hasil capaian praktik. (2) Bahan ajar *job sheet* dapat diterapkan pada materi *Food and Beverage Service* yang lain disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. (3) pembelajaran menggunakan bahan ajar *job sheet* dapat

digunakan alternatif peserta didik dalam meningkatkan hasil capaian praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhri, F. (2016). Peranan Job Sheet of Independent Lab Work Based Problem Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Smk Pada Kompetensi Sistem Injeksi Bahan Bakar Motor Diesel. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 16(2), 67-71. <https://doi.org/10.15294/jptm.v18i2.18659>
- Ilham, M., & Waryono, W. (2020). Penerapan *Standard Operating Procedure* Makanan Dan Minuman Oleh Pramusaji di Restoran Dara Hotel New D'dhave Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(1), 17-24. <http://dx.doi.org/10.24036/jkpbp.v1i1.2472>
- Juhariyah, M. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Tata Busana Melalui Media *Powerpoint* dan *Job Sheet* Pembuatan Pola *Draping* pada Siswa Kelas X Man Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Lampu*, 8(2), 1-8. <https://doi.org/10.34557/jpl.v8i2.194>
- Munandar, A., & Djatmiko, R. D. (2019). Pengembangan Job Sheet Praktik SMAW Posisi 3G Berbasis *Welding Procedure Specification* (WPS) SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 7(1), 45-50. <http://dx.doi.org/10.21831/teknik%20mesin.v7i1.14753>
- Rohmiyati, F. (2017). Pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di smp ni candipuro lampung selatan (Disertasi, dipublikasikan. UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2097>
- Supriyanto, S., & Hendriyati, L. (2021). Analisa Pengaruh Sop (*Standard Operating Procedure*) Terhadap Kinerja Waiter dan Waitress di In Bloom Restoran Hotel Ayaartta Malioboro Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Tourism and Economic*, 4(1), 73-84. <https://doi.org/10.36594/jtec/wfrnje97>

- Wahyuni, I. A. P. P. S., & Parma, I. P. G. (2020). Penerapan SOP Bagi Mahasiswa PKL Pada Departemen Food And Beverage Service The Oberoi Beach Resort, Bali. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 3(1), 20-28. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v3i1.28997>
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Tenaga Tata Hidang Pariwisata Terhadap Kualitas Pelayanan Di Hotel. (Disertasi, dipublikasikan. STP Mataram). <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i11.274>